

**SKRIPSI**

**PENGARUH FAKTOR RASIO KEUANGAN DALAM  
MENDETEKSI *FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT*  
PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN  
LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2019-2021**



**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA : EVELINA TEDJAPRANATA**

**NIM : 125190006**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2022**

## Persetujuan

Nama NIM : EVELINA TEDJAPRANATA  
Program Studi : 125190006  
Judul : AKUNTANSI BISNIS  
: Pengaruh Faktor Risiko Keuangan dalam Mendelesi  
Fraudulent Financial Statement pada Perusahaan Sektor  
Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2019-2021

Skipsl ini disetujui dan disetujui

Jakarta, 02 Januari 2023

Pembimbing:  
HENDANG TANUSOJAJA, S.E., M.M., Ak.,  
CPA., Dr.  
NIK/NIP: 10189031



---

## Pengesahan

Nama : EVELINA TEDJAPRANATA  
NIM : 125190006  
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS  
Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Rasio Keuangan dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Statement pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021  
Title : The Effect of Financial Ratio in Detecting Fraudulent Financial Statements in Transportation and Logistic Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2019-2021

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 16-Januari-2023.

### Tim Penguji:

1. ELIZABETH SUGIARTO D., S.E., M.Si., Ak., CA.
2. HENDANG TANUSDJAJA, S.E., M.M., Ak., CPA,Dr.
3. NURAINUN BANGUN, Dra., Ak., M.M.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

### Pembimbing:

HENDANG TANUSDJAJA, S.E., M.M., Ak.,  
CPA,Dr.  
NIK/NIP: 10189031



Jakarta, 16-Januari-2023

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, SE,MM,AKI,CPMA, CA,CPA (Aust.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**PENGARUH FAKTOR RASIO KEUANGAN DALAM MENDETEKSI  
*FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT* PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2019-2021**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *leverage*, *profitability*, *liquidity*, dan *capital turnover* terhadap *fraudulent financial statement* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Penelitian ini menggunakan 18 sampel dan 54 data dari perusahaan sektor transportasi dan logistik yang diseleksi menggunakan metode *purposive sampling*. Data dalam penelitian ini diinput dan dihitung menggunakan program Microsoft Excel dan diolah menggunakan program SPSS 26. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *liquidity* dan *capital turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap *fraudulent financial statement*. Sedangkan, *leverage* dan *profitability* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.

Kata kunci: *fraudulent financial statement*, *leverage*, *profitability*, *liquidity*, *capital turnover*.

*The purpose of this study is to obtain empirical evidence regarding the effect of leverage, profitability, liquidity, and capital turnover on fraudulent financial statements in transportation and logistics sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period. This study used 18 samples and 54 data from companies in the transportation and logistics sector which were selected using a purposive sampling method. The data in this study were inputted and calculated using the Microsoft Excel program and processed using the SPSS 26 program. The results of this study indicate that liquidity and capital turnover have a significant positive effect on fraudulent financial statements. Meanwhile, leverage and profitability have no effect on fraudulent financial statements.*

*Keywords: fraudulent financial statement, leverage, profitability, liquidity, capital turnover.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan harmatnya yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dengan judul “Pengaruh Faktor Rasio Keuangan dalam Mendeteksi *Fraudulent Financial Statement* Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021” sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Penulis ingin mengucapkan terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan, baik secara langsung maupun secara tidak langsung selama penyusunan skripsi ini hingga selesai. Secara khusus, penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan, atas segala berkat dan rahmat yang diberikan kepada penulis selama pembuatan skripsi ini sampai selesai.
2. Keluarga, yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis khususnya bagi orang tua penulis yang telah membesarkan dan mendidik penulis.
3. Bapak Dr. Hendang Tanusdjaja S.E., M.M., Ak., CPA, CA, CPMA, FCPA (Aust.) selaku Dosen pembimbing Skripsi yang telah bersedia untuk meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam pemberian arahan selama proses penyusunan skripsi.
4. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA (Aust.), CSRS. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Sekretaris I Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
7. Ibu Henny Wirianata, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS. selaku Sekretaris II Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang tanpa lelah telah memberikan ilmu dan pengetahuan, serta telah mendidik dan membimbing penulis selama masa perkuliahan.
9. Seluruh teman-teman dan semua pihak yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis mengakui bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat diharapkan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan hal-hal dan pengetahuan bagi pembaca dan juga bagi penulis.

Jakarta, 5 Desember 2022

Penulis,



(Evelina Tedjapranata)

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
UNIVERSITAS TARUMANAGARA.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.    Permasalahan.....	1
1.    Latar Belakang.....	1
2.    Identifikasi Masalah.....	6
3.    Batasan Masalah.....	7
4.    Rumusan Masalah.....	7
B.    Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.    Tujuan Penelitian.....	7
2.    Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A.    Gambaran Teori.....	9
1.    Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	9
B.    Definisi Konseptual Variabel.....	10

1.	<i>Fraudulent Financial Statement</i> .....	10
2.	<i>Leverage</i> .....	16
3.	<i>Profitability</i> .....	16
4.	<i>Liquidity</i> .....	17
5.	<i>Capital Turnover</i> .....	17
6.	<i>Firm Size</i> .....	18
C.	Kaitan Antara Variabel-Variabel .....	18
1.	Kaitan <i>Leverage</i> dengan <i>Fraudulent Financial Statement</i> .....	18
2.	Kaitan <i>Profitability</i> dengan <i>Fraudulent Financial Statement</i> .....	19
3.	Kaitan <i>Liquidity</i> dengan <i>Fraudulent Financial Statement</i> .....	19
4.	Kaitan <i>Capital Turnover</i> dengan <i>Fraudulent Finacial Statement</i> .....	20
D.	Penelitian Terdahulu .....	21
E.	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis .....	25
1.	Kerangka Pemikiran .....	25
2.	Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN .....		31
A.	Desain Penelitian .....	31
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel .....	31
C.	Operasional Variabel dan Instrumen .....	32
1.	Variabel Dependen.....	32
2.	Variabel Independen .....	33
3.	Variabel Kontrol.....	34
D.	Analisis Data.....	35
1.	Analisis Statistik Deskriptif .....	35
2.	Uji Kualitas Data.....	36



3. Uji Asumsi Klasik .....	37
4. Uji Hipotesis.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Deskripsi Subyek Penelitian .....	42
B. Deskripsi Obyek Penelitian .....	44
C. Hasil Uji Analisis Data .....	44
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	44
2. Uji Kualitas Data.....	47
3. Uji Asumsi Klasik .....	48
4. Uji Hipotesis.....	50
D. Pembahasan .....	53
1. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i> .....	54
2. Pengaruh <i>Profitability</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i> .....	54
3. Pengaruh <i>Liquidity</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i> .....	55
4. Pengaruh <i>Capital Turnover</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i> ..	56
5. Pengaruh Variabel Kontrol terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i> ..	57
BAB V PENUTUP .....	58
A. Kesimpulan .....	58
B. Keterbatasan dan Saran.....	60
1. Keterbatasan.....	60
2. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	62
LAMPIRAN.....	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	72

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3.1 Ringkasan Rumus .....	35
Tabel 4.1 Kriteria Seleksi Sampel .....	42
Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan Transportasi dan Logistik.....	43
Tabel 4.3 Analisis Statistik Deskriptif Sebelum Outlier.....	44
Tabel 4.4 Analisis Statistik Deskriptif Setelah Outlier.....	46
Tabel 4.5 Uji Normalitas .....	48
Tabel 4.6 Uji Normalitas Setelah Outlier .....	48
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi.....	48
Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 4.9 Uji Heterokedastisitas .....	50
Tabel 4.10 <i>R Test dan Adjusted R<sup>2</sup></i> .....	50
Tabel 4.11 <i>F Test</i> .....	51
Tabel 4.12 <i>t Test</i> .....	51

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1.....	16
Gambar 2.2.....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Perusahaan yang bukan Sampel .....	66
Lampiran 2. Data Perhitungan .....	67
Lampiran 3. Hasil Uji Analisis Data.....	69

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Permasalahan

#### 1. Latar Belakang

Laporan keuangan adalah informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan informasi tersebut dapat mencerminkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Semua perusahaan diwajibkan untuk mempublikasikan laporan keuangan untuk memberikan informasi dan data tentang keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, dan arus kas yang terkait dengan penggunaan sumber daya yang telah dipercayakan kepada suatu perusahaan. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan harus mencerminkan keseluruhan proses akuntansi dalam perusahaan dan memenuhi standar informasi yang ada. Standar laporan keuangan terdiri dari informasi yang dipercaya, tidak salah saji, tidak menyesatkan pembaca, mudah dipahami, dapat dibandingkan (*comparable*), dan relevan. Pengguna laporan keuangan tidak dapat memanfaatkan informasi keuangan secara maksimal jika kriteria laporan keuangan tidak terpenuhi. Oleh karena itu, semua perusahaan harus menyusun laporan keuangan yang akurat, relevan, dapat dipahami dan bebas dari kecurangan (*fraud*) agar informasi dalam laporan keuangan dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan.

Namun pada kenyataannya masih ada perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan kualitas informasi. Salah satu penyebabnya adalah kecurangan (*fraud*) yang dilakukan oleh manajemen adalah untuk mendapatkan keuntungan pribadi. *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE, 2014) menyatakan bahwa konsep kecurangan (*fraud*) terdiri dari penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*), korupsi

(*corruption*) dan yang terakhir adalah kecurangan laporan keuangan (*fraudulent missatement*).

*Fraudulent financial statement* atau kecurangan laporan keuangan adalah tindakan yang disengaja oleh perusahaan untuk menipu dan menyesatkan para pengguna laporan keuangan khususnya investor dan kreditur, dengan menyajikan dan memanipulasi nilai dari laporan keuangan (Sihombing dan Rahardjo, 2014). Manipulasi laporan keuangan ini adalah merupakan salah satu bentuk tindakan kecurangan atau *fraud*. Menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE, 2014), kecurangan adalah tindakan yang direncanakan seseorang atau badan yang mengetahui bahwa kesalahan tersebut dapat mengakibatkan kepentingan yang merugikan orang lain atau badan tersebut.

Kecurangan laporan keuangan mencakup (1) salah saji material laporan keuangan yang mengakibatkan perubahan atau penghilangan catatan atau pengungkapan untuk kepentingan pihak tertentu, (2) salah saji laporan keuangan yang disengaja sehingga menyebabkan menyajikan informasi yang tidak sesuai pada laporan keuangan, dan (3) penyalahgunaan yang melanggar prinsip aktiva perusahaan (*American Institute of Certified Public Accountants*, 2002).

Kasus mengenai *fraudulent financial statement* telah banyak terjadi, seperti kasus Enron pada tahun 2002 yang terkenal di Amerika Serikat. Harga saham Enron turun dari US\$ 90 menjadi US\$ 45 sen. Pihak Enron membuat kesalahan dalam mencatat keuntungan sebesar US\$ 600.000.000 meskipun Enron mengalami kerugian. Kasus Enron ini terjadi dikarenakan pihak manajemen tidak ingin kehilangan investor ataupun calon investor sehingga Enron memanipulasi keuangannya untuk menarik investor. Hal ini dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan dan memanipulasinya sehingga tidak ada kewajiban yang dicatat. Padahal faktanya perusahaan tersebut memiliki banyak hutang dan terancam bangkrut.

Di Indonesia juga terdapat kasus *fraudulent financial statement* seperti yang terjadi pada PT Toshiba. Pada tahun 2015, PT Toshiba menghadapi

skandal akuntansi internal dan harus merevisi perhitungan laba selama tiga tahun terakhir. Setelah diselidiki secara menyeluruh, diketahui bahwa Toshiba mengalami kesulitan dalam mencapai target laba usaha sejak tahun 2008. Sehingga pada akhirnya PT Toshiba melakukan penipuan akuntansi senilai US\$ 1,22 milyar. Dalam kondisi keuangan yang buruk, manajemen melakukan berbagai cara untuk menghasilkan laba yang tidak sesuai dengan kenyataan.

Pada akhir tahun 2015, PT Toshiba kehilangan US\$ 8 milyar. Manajemen perusahaan menetapkan laba yang tidak realistis, dan kepala departemen dipaksa untuk memanipulasi data laporan keuangan ketika target tidak terpenuhi. PT Toshiba memiliki budaya perusahaan yang tunduk kepada atasan, dan ini merupakan faktor utama penyebab terjadinya manipulasi laporan keuangan. Adanya tekanan dari perusahaan mendorong karyawan untuk melakukan *fraudulent financial statement* di mana perusahaan memiliki keinginan untuk memberikan gambaran kinerja dan keadaan perusahaan yang baik kepada pengguna laporan keuangan. Kondisi perusahaan yang baik ini dimaksudkan untuk meningkatkan citra perusahaan di mata para pengguna laporan keuangan. Dampak dari kasus PT Toshiba ini adalah turunnya kepercayaan investor terhadap PT Toshiba. Selain itu harga saham PT Toshiba turun menjadi 16,55% karena sejumlah investor yang menjual sahamnya.

Seperti disebutkan diatas, ada banyak faktor yang menyebabkan manajemen melakukan *fraud* yaitu salah satunya terjadi dikarenakan adanya *conflict of interest* antara manajemen dengan investor yang hanya menguntungkan satu pihak sehingga mengakibatkan terjadinya *fraudulent financial statement*. Selain itu juga adanya faktor tekanan yang dituntut untuk meningkatkan kinerja guna meningkatkan nilai perusahaan. Jika perusahaan tidak mampu maka perusahaan tersebut akan menghadapi kebangkrutan. Tidak semua perusahaan dapat memenuhi persyaratan tersebut, sehingga seringkali melakukan berbagai cara salah satu caranya dengan melakukan *fraudulent financial statement*. Oleh karena itu, perlu dilakukannya

pendeteksian terhadap laporan keuangan. Hal ini diperlukan untuk meminimalisir dampak yang terjadi pada perusahaan. Pendeteksian ini merupakan tanggung jawab auditor untuk menilai seberapa besar dan potensi salah saji material sebagai akibat dari kecurangan dalam laporan keuangan. Jika auditor gagal dalam mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan maka auditor akan terkena sanksi. Hal ini dikarenakan auditor harus memberikan jaminan yang memadai untuk laporan keuangan. Oleh karena itu, rasio keuangan dapat digunakan auditor untuk membantu mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan.

Rasio keuangan dapat digunakan sebagai tolak ukur perusahaan untuk mengukur seberapa baik atau buruk kinerja suatu perusahaan (Ansori & Fajri, 2018). Analisis rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan ataupun operasional perusahaan selama suatu periode waktu tertentu. Untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan dapat menggunakan rasio keuangan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Isa dan Awalludin (2020) yang meneliti pengaruh *sales to total asset ratio*, *net profit margin*, *working capital to total asset ratio*, *debt percentage*, dan *debt to equity ratio* dalam pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh dalam pendeteksian laporan keuangan dan *sales to asset ratio*, *working capital to total asset ratio*, *debt percentage*, *debt to equity ratio* tidak berpengaruh dalam pendeteksian kecurangan dalam laporan keuangan. Sedangkan dalam penelitian Khan dan Hapiz (2022) yang meneliti pengaruh rasio *financial target*, *external pressure*, *earnings management* dalam pendeteksian kecurangan laporan keuangan menunjukkan hasil bahwa *financial target* dan *earnings management* berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan sedangkan *external pressure* tidak berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Isabella (2018) juga melakukan penelitian pengaruh *leverage*, profitabilitas, komposisi aset, likuiditas, dan



*capital turnover* dalam pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa komposisi aset memiliki pengaruh positif terhadap *fraudulent financial statement*, sedangkan likuiditas, dan *capital turnover* memiliki pengaruh negatif terhadap *fraudulent financial statement* dan untuk *leverage* dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ika Listyawati (2020) yang meneliti pengaruh *financial leverage*, likuiditas, profitabilitas, *capital turnover* terhadap *fraudulent financial statement* menunjukkan bahwa *leverage* dan likuiditas berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial statement* sedangkan *capital turnover* berpengaruh negatif terhadap *fraudulent financial statement* dan untuk profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.

Penelitian ini dilakukan karena ingin menguji rasio keuangan apa saja yang diduga dapat mempengaruhi *fraudulent financial statement*. Dalam penelitian ini rasio keuangan yang digunakan yaitu *leverage*, *profitability*, *liquidity*, dan *capital turnover* dan meneliti *firm size* atau ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini. *Leverage* adalah rasio yang dipakai untuk mendeskripsikan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan melunasi kewajibannya. *Profitability* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Liquidity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya. *Capital turnover* adalah rasio yang digunakan untuk menilai efektivitas modal kerja perusahaan dalam periode waktu tertentu. *Firm size* merupakan pengelompokan perusahaan ke dalam beberapa kelompok seperti perusahaan besar, sedang dan kecil.

Penelitian ini akan menggunakan sampel perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Sementara itu, pendeteksian *fraud* dalam penelitian ini menggunakan metode Altman Z-Score yang berdasar pada penelitian Bhavani dan Amponsah (2017) yang menunjukkan bahwa metode Altman Z-Score lebih tepat dalam mendeteksi adanya *fraudulent financial statement*. Selain itu, penelitian

dengan menggunakan Altman Z-Score juga dilakukan oleh Kukreja *et. al* (2020) yang menunjukkan hasil bahwa Altman Z-Score lebih baik dalam mendeteksi *fraudulent financial statement*.

Penelitian ini akan meneliti perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikarenakan perusahaan sektor transportasi logistik merupakan sektor yang kurang stabil dalam kegiatan operasinya dikarenakan oleh berbagai faktor seperti faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal seperti yang terjadi pada perusahaan PT. Blue Bird yang pada tahun 2016, banyak konsumen yang beralih dari yang biasanya menggunakan taxi Blue Bird menjadi menggunakan *taxi online*, munculnya pesaing baru *taxi online* sehingga menyebabkan laba perusahaan menurun di tahun 2016 dari Rp 507 milyar menjadi Rp. 424 milyar pada tahun 2017 (kumparan.com). Selain itu juga terdapat faktor internal seperti yang terjadi pada PT. Garuda Indonesia yang melakukan kecurangan dalam laporan keuangan pada tahun 2018 (detikfinance). Faktor internal dan eksternal ini dapat mendorong perusahaan untuk memanipulasi data dalam laporan keuangannya.

Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting untuk mengetahui rasio keuangan apa saja yang dapat digunakan untuk mendeteksi *fraudulent financial statement* dikarenakan sekarang ini banyak perusahaan yang melakukan *fraudulent financial statement*. Karena itu peneliti membuat penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Faktor Rasio Keuangan dalam Mendeteksi *Fraudulent Financial Statement* pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.”**

## 2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas sekarang ini banyak perusahaan yang melakukan berbagai cara untuk mencapai apa yang diinginkan, Sebelumnya, telah banyak dilakukan penelitian terdahulu mengenai *fraudulent financial statement* tetapi menghasilkan kesimpulan

yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui rasio keuangan apa saja yang dapat mendeteksi *fraudulent financial statement*.

### 3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021.
- b. Sumber data diambil dari web BEI dengan periode penelitian 2019-2021.
- c. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Fraudulent Financial Statement*.
- d. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Leverage, Profitability, Liquidity, dan Capital Turnover*.
- e. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Firm Size*.

### 4. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah dijelaskan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*?
2. Apakah *profitability* berpengaruh terhadap *fraudulenet financial statement*?
3. Apakah *liquidity* berpengaruh terhadap *fraudulenet financial statement*?
4. Apakah *capital turnover* berpengaruh terhadap *fraudulenet financial statement*?

## **B. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.

- 2) Untuk mengetahui apakah *profitability* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.
- 3) Untuk mengetahui apakah *liquidity* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.
- 4) Untuk mengetahui apakah *capital turnover* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

### 1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor untuk dapat mengambil kebijakan yang lebih baik dan keputusan lebih baik atas modal yang ditanam pada perusahaan yang dipilih.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *fraudulent financial statement* dan juga untuk memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat meningkatkan kualitas penelitian dan lebih memahami mengenai *fraudulent financial statement*.



## DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2014). *Report to The Nations On Occupational Fraud and Abuse Global Fraud Study*. Association of Certified Fraud Examiners, 1-80.
- AICPA. (2002). *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit. Statement on Auditing Standard No. 99*. New York. AICPA.
- Akmaliya, M. (2020). Analisa Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan dalam Mendeteksi Kecurangan pada Laporan Keuangan Perusahaan. *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology, 1(1)*, 120-132.
- Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., Albrecht, C. C., & Zimbelman, M. F. (2011). *Fraud Examination*. South-Western: Mason.
- Altman, E. I. (1968). Financial Ratios, Discriminant Analysis and The Prediction of Corporate Bankruptcy. *The Journal of Finance, 23(4)*, 589-609.
- Andriani, R. (2019). Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017), *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa, 4(1)*, 64-74.
- Ansori, M. & Fajri, S. (2018). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan dengan Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol. *Journal of Applied Managerial Accounting, 2(2)*, 141-159.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services*. Harlow: Pearson.
- Arifin, B., Nofianti, N., Kautsar, H. F (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Nilai Pasar, dan Pemanfaat Aset terhadap Financial Statement Fraud. *Tirtayasa Ekonomika, 11(2)*, 255-279.
- Armansyah, F., & Kurnia. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 4(10)*, 1-19.
- Bhavani, G. & Amponsah, C. T. (2017). M-Score and Z-Score for Detection of Accounting Fraud. *Accountancy Business and the Public Interest*.
- Dalnial, H., Kamaluddin, A., Sanusi, Z. M. & Khairuddin, K. S. (2014). Detecting Fraudulent Financial Reporting through Financial Statement Analysis. *Journal of Advanced Management Science, 2(1)*, 17-22.

- Danang Sugianto. (2019). Kronologi Laporan Keuangan Garuda, Untung Jadi 'Buntung'. Diakses 28 Oktober 2022. Kronologi Laporan Keuangan Garuda, Dari Untung Jadi 'Buntung' (detik.com)
- Dewi, A. S. M., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(2), 358-372.
- Ettredge, M., Scholz, S., Smith, K. R., & Sun, L. (2010). *Auditing and Assurance Service: An Integrated Approach*. Upper Saddle River: Prentice Hall.
- Febby Dwi Sutianto. (2019). Blue Bird: Sempat Terpukul Taksi Online, Kini Bangkit Lagi. Diakses 28 Oktober 2022. <https://kumparan.com/kumparanbisnis/blue-bird-sempat-terpukul-taksi-online-kini-bangkit-lagi-1rMeFhcsvmr/full>
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS 21*, edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS 23*, edisi delapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guna, Welvin I., and Arleen Herawaty. 2010. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(1), 53-68.
- Horne V., James C. and Wachowicz Jr, J. M. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Isa, N. F. & Awalludin, N. R. (2020). Detection of Fraudulent Financial Reporting Using Ratio Analysis. *The Asian Journal of Professional and Business Studies*, 1(1), 1-7.
- Jensen, M. C. & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Finance Economics*, 3(4), 305-360.
- Karyono. (2013). *Forensic Fraud*. Yogyakarta: Andi.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khan, N. I. & Hapiz, A. A. M. (2022). Financial Statement Fraud: Evidence from Malaysian Public Listed Companies. *Jurnal Intelek*, 17(1), 1-14.
- Kreutzfeldt, R. W., & Wallance, W. A. (1986). Error Characteristics in Audit Populations: Their Profile and Relationship to Environmental Factors. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*.

- Kukerja, G., Gupta, S. M.M Sarea, A. M., & Kumaraswamy, S. (2020). Benish M-Score and Altman Z-Score as a Catalyst for Corporate Fraud Detection. *Journal of Investment Compliance*, 21(4), 231-241.
- Metha, C. R., & Patel. N. R. (2010). *IBM SPSS Exact Tests*, Copyright SPSS Inc.
- Molida, Resti. (2011). Pengaruh Financial Stability, Personal Financial Need dan Ineffective Monitoring pada Financial Statement dalam Perspektif Fraud Triangle. *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Nia S. H. (2015). Financial Ratios Between Fraudulent and Non-Fraudulent Firms: Evidence from Tehran Stock Exchange. *Journal of Accounting and Taxation*, 7(3), 38-44.
- Nguyen, Khanh. (2008). *Financial Statement Fraud: Motives, Methodes, Cased & Detection*. Florida.
- Omoye, A. S., & Eragbhe, E., (2014). Accounting Ratios and False Financial Statements Detection: Evidence from Nigerian Quoted Companies. *International Journal of Business and Social Science*, 5(7-1), 206-215.
- Saiful, M., Uzaimi, H. A., Ratih, A. E. (2017). Deteksi Financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Triangle pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dsn Finansial Indonesia, Volume 1*, 23-36.
- Santoso, C. E. E. (2013). Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pengaruhnya terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero). *Jurnal EMBA*, 1(4), 1581-1590.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business: A Skill- Building Approach*. Sixth Edition. USA: John Wiley & Sons.
- Sihombing, K.S. & Rahardjo, N. S.. (2014). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1-12.
- Skousen, C. J., K. R. Smith, & C. J. Wright. (2009). Detecing and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99. *Corporate Governance and Firm Perfomance Advance in Financial Economics, Vol. 13*: 53-81.
- Spathis, C. T. (2002). Detecting False Financial Statements Using Published Data: Some Evidence from Greece. *Managerial Auditing Journal*, 17(4), 179-191.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



- Sujarweni, V. W. (2016) *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suwito, E., & Herawaty, A. (2005). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, 136-146.
- Tuanakotta, Theodorus M. (2010). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wimardana, A. B. & Nurbaiti, A. (2018) Pengaruh Financial Stability, Financial Leverage, Rasio Capital Turnover, dan Ineffective Monitoring Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan. *E-Proceeding of Management*, 5(3), 3382-3391.
- Zainudin, E. F., & Hashim, H. A. (2016). Detecting Fraudulent Financial Reporting using Financial Ratio. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 14(2), 266-278.
- Zaki, & Mohamed, N. (2017). The Appropriateness of Fraud Triangle and Diamond Models in Assessing the Likelihood of Fraudulent Financial Statements an Empirical Study on Firms Listed in The Egyptian Stock Exchange. *International Journal of Social Science and Economic Research*, 1(11), 1930-1952.